

LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Identitas informan

Nama:

Alamat:

Usia:

Panduan Wawancara	
Informan	Daftar Pertanyaan
Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan KCP Kecamatan Kepanjen	
<i>a) Product</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Program apa saja yang dapat diikuti oleh pekerja sektor formal jenjang KB/PAUD Kecamatan Kepanjen?2. Apa yang membedakan produk dari BPJS Ketenagakerjaan dari produk asuransi lain, baik asuransi sosial maupun asuransi komersial?3. Apakah yang menjadi perbedaan antara program yang diikuti peserta sektor formal (PU) dan informal (BPU)?4. Menurut bapak siapakah target pasar untuk produk-produk yang ditawarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan?
<i>b) People</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana teknis komunikasi kepada suatu lembaga/ yayasan jenjang KB/PAUD yang tidak mau mendaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan?

<p><i>c) Process</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solusi apa yang digunakan untuk mengatasi permasalahan peserta yang berminat menambah program sendiri seperti (JHT) , sedangkan pihak lembaga sendiri kurang berminat ? 2. Apakah ada customer care pada BPJS Ketenagakerjaan Kepanjen?
<p><i>d) Promotion</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menunjang strategipromosi apakah ada inovasi atau cara terbaru terkait media apa yang digunakan untuk menarik pekerja jenjang KB/PAUD agar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan?

Lampiran 2 Panduan Wawancara

Identitas informan

Nama:

Alamat:

Usia:

Panduan Wawancara	
Informan	Daftar Pertanyaan
Staff Bidang Kepesertaan dan Pemasaran	
a) Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman pekerja sektor formal jenjang KB/PAUD mengenai produk BPJS ketenagakerjaan ? 2. Program apa saja yang dapat diikuti oleh pekerja sektor formal jenjang KB/PAUD ? 3. Apakah 2 program dasar BPJS ketenagakerjaan (JKK,JKM) sudah sesuai kebutuhan pekerja sektor formal jenjang KB/PAUD?
b) Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan bapak/ibu sebelum melakukan strategi marketing untuk mendapatkan peserta sektor formal jenjang KB/PAUD? 2. Kendala apa yang sering terjadi dalam strategi marketing tersebut? 3. Seberapa sering PIC BPJS Ketenagakerjaan mengontrol status kepesertaan agar tetap aktif ? 4. Apakah ada customer care pada BPJS Ketenagakerjaan Kepanjen?

c) People	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang menjadi sasaran dari peserta Penerima Upah (PU) ? 2. Dalam melakukan promosi apakah bapak/ibu ada kegiatan penjualan pribadi atau personal selling? 3. Hingga saat ini sudah berapa (%) pekerja sektor formal khususnya jenjang KB/PAUD kecamatan Kepanjen yang sudah menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan? 4. Dalam meningkatkan kualitas kinerja staff kepesertaan dan pemasaran dalam melakukan strategi marketing seberapa sering melakukan evaluasi ?
d) Promotion	<ol style="list-style-type: none"> 1) Strategi marketing apa yang yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta sektor formal jenjang KB/PAUD? 2) Media apa yang digunakan untuk melakukan promosi atau sosialisasi terkait produk BPJS Ketenagakerjaan? 3) Apakah proses promosi strategi marketing sudah berjalan sesuai rencana?

Lampiran 3 Panduan Wawancara

Identitas informan

Nama:

Alamat:

Usia:

Panduan Wawancara	
Informan	Daftar Pertanyaan
Tenaga pendidik yang sudah terdaftar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan jenjang KB/PAUD kecamatan kepanjen	
1. Produk	1) Menurut bapak/ibu apakah dua program dasar (JKK dan JKM) sudah memenuhi kebutuhan Bapak/Ibu?
2. People	1. Seberapa jauh Bapak/Ibu ingin mempromosikan kepada teman atau kerabat mengenai produk BPJS Ketenagakerjaan? 2. Apakah bapak/ibu berkenan ikut menyebarkan informasi tentang produk BPJS Ketenagakerjaan?
3. Proses	1. Cara seperti apa yang bapak/ibu inginkan mengenai proses pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan? 2. Setelah Bapak/Ibu menjadi peserta, pelayanan seperti apa yang bapak/ibu inginkan agar tetap menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan?

4. Promotion	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelumnya apakah bapak/ibu sudah mendengar mengenai program yang ditawarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan?2. Menurut bapak/ibu, sumber informasi seperti apa yang paling efektif digunakan untuk mempromosikan program BPJS Ketenagakerjaan?
--------------	---

Lampiran 4 Panduan Wawancara

Identitas informan

Nama:

Alamat:

Usia:

Informan	Daftar Pertanyaan
Tenaga pendidik yang belum terdaftar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan jenjang KB/PAUD kecamatan kepanjen	
a) Produk	1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang BPJS Ketenagakerjaan? 2. Mengapa bapak/ibu belum terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan?
b) People	1. Sebelumnya apakah bapak/ibu sudah mengerti dan mendapatkan informasi mengenai program BPJS Ketenagakerjaan?
c) Proses	1. Cara seperti apa yang bapak/ibu inginkan mengenai proses pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan?
d) Promotion	1. Menurut bapak/ibu, sumber informasi seperti apa yang paling efektif digunakan untuk mempromosikan program BPJS Ketenagakerjaan?

Lampiran 2 Transkrip wawancara

Tabel produk

Pertanyaan	ID	Transkrip
Program apa saja yang dapat diikuti oleh pekerja sektor formal jenjang KB/PAUD Kecataman Kapanjen?	ZK	<i>“Khususnya tenaga pendidik itu ada dasar hukum surat edaran dari kepala dinas pendidik untuk mengikutsertakan semua tenaga pendidik dari KB/PAUD terdapat 2 program wajib yang harus diikuti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). tapi yaa program keseluruhan yang dapat diikuti ada 5 program yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) Jaminan kehilangan pekerjaan (JKP) dan (JP) Jaminan pension”</i>
	KR	<i>Emm.. kalau program yang dapat diikuti karena mereka masuknya ke pekerja lembaga jadi termasuk pekerja sektor formal (PU) jadi sistemnya nanti yang mendaftarkan adalah pemberi kerja/lembaga. Untuk programnya yaa JKK,JKM,JHT,JKP,JP karena segmen PU. Namun yang paling diminati yaa JKK dan JK M karena itu program wajib sesuai dengan surat edaran kemendikbud”</i>
Apa yang membedakan produk dari BPJS Ketenagakerjaan dari produk asuransi lain, baik asuransi sosial maupun asuransi komersial?	ZK	<i>“BPJS Ketenagakerjaan punya pemerintah yang menjadi benang merahnya karena dasarnya undang undang, kemudian iuran murah. Kalau asuransi komersial kan ada syarat dan ketentuan berlaku seperti kita harus tanya terlebih dahulu sakitnya apa. BPJS ketenagakerjaan syaratnya yang penting bekerja dan mampu bayar untuk usia maksimal 65 tahun”.</i>
Apakah yang menjadi perbedaan antara program yang diikuti peserta sektor formal (PU) dan informal (BPU)?	ZK	<i>“Secara formal kalau Penerima upah (PU) untuk tenaga pendidik ada dasar hukum atau ada pengelola yang dikelola secara resmi kalau BPU atau informal”</i>
Menurut bapak siapakah target pasar untuk produk-produk yang ditawarkan	ZK	<i>“Sebenarnya yaa, kalau terget pasar ya seluruh yang bekerja yang jelas ada 2 segmen seperti yang ada yang formal melalui</i>

oleh BPJS Ketenagakerjaan?		<i>perusahaan atau lembaga dan informal yang mandiri seperti petani dan pedagang yang memang bekerja secara mandiri tapi ingin punya jaminan sosial ketenagakerjaan.”</i>
Bagaimana pemahaman pekerja sektor formal jenjang KB/PAUD mengenai produk BPJS ketenagakerjaan ?	KR	<i>“Kami bersama dinas pendidikan kabupaten malang memang awalnya kita sosialisasi dulu kepada stakeholder atau ketua IGTK, HIMPAUDI serta jajaran bidang dinas pendidikan. Ketika semua sudah paham kita BPJS Ketenagakerjaan diminta terjun ke masing masing kecamatan untuk memberikan sosialisasi terkait program BPJS ketenagakerjaan . Alhamdulillah sejauh ini mereka paham setidaknya mereka tau yang mendasar antara BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan”</i>
Apakah 2 program dasar BPJS ketenagakerjaan (JKK,JKM) sudah sesuai kebutuhan pekerja sektor formal jenjang KB/PAUD?	KR	<i>“Jadi seperti yang kita ketahui yaa BPJS Ketenagakerjaan ini punya 5 program. Nah 2 program ini JKK dan JKM termasuk yang mendasar sebelum menginjak ke program yang lain. Artinya ketika mereka bekerja atau melakukan aktivitas pastinya punya resiko, resiko yang paling mendasar itu memang kecelakaan kerja sama kematian. Karena apa, karena ketika kita sudah masuk ke lingkungan otomatis kita berhadapan langsung dengan resiko kerja. Nah setiap manusia pasti mengalami meninggal dunia, jadi itu sudah pasti yang mendasar dan paling dibutuhkan oleh pekerja KB/PAUD”</i>
Menurut bapak/ibu apakah dua program dasar (JKK dan JKM) sudah memenuhi kebutuhan Bapak/Ibu?	SH	<i>“Untuk saat ini sudah, karena kami rasa sudah menanggung resiko saat bekerja, lalu ini memilih yang iurannya paling sedikit, maunya saya ya mau nambah JHT tapi kita terbatas dikeuangan masih mebagi bagi ya kita ikut yang itu dulu. Gaji guru saya itu cuma dapet honor 300ribu kecuali guru yang sudah sertifikasi mbak..”</i>
Apa yang bapak/ibu ketahui tentang BPJS Ketenagakerjaan?	IR	<i>“Ee memang BPJS yang diperuntukkan untuk tenaga kerja yaa seperti saya ini”</i>

Mengapa bapak/ibu belum terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan?	IR	<i>“BPJS ketenagakerjaan ini kan berbayar lah dilihat dari infaq untuk guru ini kan tidak seberapa dan sangat jauh dibawah UMR kalau dikurangi akan terasa. Mungkin ini yang jadi pemikiran tersendiri”</i>
---	----	---

Tabel people

Pertanyaan	ID	Transkrip
Bagaimana teknis komunikasi kepada suatu lembaga/ yayasan jenjang KB/PAUD yang tidak mau mendaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan?	ZK	<i>“Yaaa, jadi kuncinya edukasi, sosialisasi secara terus menerus serta melibatkan dinas terkait seperti dinas pendidikan. Agar ada himbauan lebih lanjut. Kami yakin yang belum menjadi peserta sebenarnya bukan tidak mau tetapi tidak tau manfaat dari BPJS ketenagakerjaan. Karena pada umumnya masih beranggapan BPJS itu adalah BPJS Kesehatan padahal secara program dan manfaat berbeda”</i>
Siapa saja yang menjadi sasaran dari peserta Penerima Upah (PU) ?	KR	<i>“Selain KB/PAUD itu ada SD,SMP lalu ada dari perusahaan selain itu ada ekosistem desa jadi di desa itu tidak hanya BPU saja contohnya BPD,perangkat RT/RW,bumdes itu yang masuk kedalam pekerja formal (PU) atau UMKM yang punya pekerja atau pegawai itu masuk kedalam PU loh”</i>
Dalam melakukan promosi apakah bapak/ibu ada kegiatan penjualan pribadi atau personal selling?	KR	<i>“Ooo agen ya, kalau di BPJS itu namanya perisai tapi hanya mengakuisisi sektor BPU jadi bukan untuk PU. Kalau PU kita cukup membina hubungan baik dengan mengadakan sosialisasi kepada ketua HIMPAUDI dan IGTK”</i>
Hingga saat ini sudah berapa (%) pekerja sektor formal khususnya jenjang KB/PAUD kecamatan Kepanjen yang sudah	KR	<i>“Dari 83% ke 85% sementara. Karena memang semua kecamatan sudah disosialisasikan, tapi memang masih ada beberapa kecamatan yang belum optimal”</i>

menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan?		
Dalam meningkatkan kualitas kinerja staff kepesertaan dan pemasaran dalam melakukan strategi marketing seberapa sering melakukan evaluasi ?	KR	<i>“Karena sudah ada pembagian per kecamatan ya dek..jadi sering kita melakukan evaluasi kinerja, agar kita tau gimana langkah yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dalam sosialisasi dan promosi. Untuk memastikan promosi agar optimal, kita melakukan evaluasi secara teratur sih biasanya”</i>
Seberapa jauh Bapak/Ibu ingin mempromosikan kepada teman atau kerabat mengenai produk BPJS Ketenagakerjaan?	SH	<i>“Kalau BPJS Ketenagakerjaan,ya saya mau ngajak daftar sasaran pertama saya anggota guru disini, tapi kalau ngajak masyarakat seperti wali murid itu saya sempat ngasih tau ternyata sudah terdaftar karena rata rata kerjanya di pabrik rokok”</i>
Apakah bapak/ibu berkenan ikut menyebarkan informasi tentang produk BPJS Ketenagakerjaan?	SH	<i>“Yaa berkenan, kan itu juga menunjang apanya kaya berjaga jaga misalnya berangkat bekerja kalau terjadi apa apa ada perlindungannya”</i>
Sebelumnya apakah bapak/ibu sudah mengerti dan mendapatkan info mengenai program BPJS Ketenagakerjaan?	IR	<i>“Saya tau nya bpjs ketenagakerjaan itu untuk pekerja seperti saya, tapi untuk programnya saya kurang paham mbak”</i>

Tabel process

Pertanyaan	ID	Transkrip
Solusi apa yang digunakan untuk mengatasi permasalahan peserta yang berminat menambah program sendiri seperti (JHT) , sedangkan pihak lembaga sendiri kurang berminat ?	ZK	<i>“Nah.... setelah mereka tau manfaatnya ternyata mereka ingin ada tambahan manfaat lainnya selain yang sudah ditawarkan JKK dan JKM. Solusinya kita pisahkan kita buat wadah tersendiri bagi yang ingin menambah program JHT”</i>
Apakah ada customer care pada BPJS Ketenagakerjaan Kapanjen?	ZK	<i>“Kalo kita namanya Call Center di 175. Sebenarnya memang salah satu kanal untuk siapapun yang ingin mencari tau, menyanakan permasalahannya atau mungkin juga ingin komplain. Biasanya kan orang kalau ndak ketemu langsung ndak puas yaaa, biasanya juga bisa juga datang ke kantor kan kita ada karyawan yang tugasnya dipelayanan jadi tidak hanya melayani klaim. Luasnya yaa melayani kepesertaan juga jadi kita kolaborasi dan memang untuk lebih detailnya ada di teman teman kepesertaan”</i>
	KR	<i>“BPJS Ketenagakerjaan namanya call center di 175, tapi kalau mau tanya langsung mengenai kritik kayak kurang puas dengan pelayanan yang diberikan bisa ke kantor nanti akan ditangani oleh staff kepesertaan seperti saya ini dek”</i>
Bagaimana persiapan bapak/ibu sebelum melakukan strategi marketing untuk mendapatkan peserta sektor formal jenjang KB/PAUD?	KR	<i>“Ya pastinya kita sebelum terjun ke lapangan kita harus tau siapa yang kita sasar, pertama kita menyiapkan data potensi setelah itu kita sosialisasi kepada beberapa lembaga, selain itu kita harus memegang orang yang berpengaruh nah saat itu kita memegangnya stakeholder ketua HIMPAUDI dan IGTK, kita juga membina hubungan baik dengan mereka karena selain mereka berpengaruh mereka juga rutin mengadakan perkumpulan. Jadi ketika mereka mengadakan perkumpulan kami BPJS ketenagakerjaan bisa bergabung</i>

		<i>ke dalamnya untuk sosialisasi dan disampaikan juga itu termasuk kewajiban dari surat edaran dari dinas pendidikan”</i>
Kendala apa yang sering terjadi dalam strategi marketing tersebut?	KR	<i>“Emmm kendalanya apa ya, kan setiap daerah itu karakteristiknya gak sama nah itu tergantung orang yang berpengaruh, kalau misalnya orang yang berpengaruh atau ketua HIMPAUDI pas enak itu kita bisa enak untuk bergabung tetapi kalau pas ketuanya nggak support atau pemahamannya kurang ya jadinya agak susah”</i>
Seberapa sering PIC BPJS Ketenagakerjaan mengontrol status kepesertaan agar tetap aktif ?	KR	<i>“Ya selama proses akuisisi kita mungkin mengontrol itu lebih ke monitoring yaa, setiap kita sosialisasi itu kita update setiap bulannya kita melakukan pembinaan lalu di sistem itu kita ada reminder (SMS) makanya dipastikan datanya valid. Selain dari sistem kita sebagai pembina mengingatkan terkait pembayaran”</i>
Cara seperti apa yang bapak/ibu inginkan mengenai proses pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan?	SH	<i>“Kalau saya yaa pengennya dipermudah, seperti kemarin ada sosialisasi kita ngumpul ngumpul 1 kecamatan ada beberapa lembaga yang dipersilahkan untuk mendaftar bagi yang belum menjadi peserta, lalu seperti ada yang mengkoordinir lewat IGTK dan HIMPAUDI”</i>
	IR	<i>“Kalau lebih mudahnya ya agar ada yang mengkoordinir sih mbak, dikoordinir sama”</i>
Setelah Bapak/Ibu menjadi peserta, pelayanan seperti apa yang bapak/ibu inginkan agar tetap menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan?	SH	<i>“Kalau saya pengennya ya nanti waktu klaim tidak dipersulit”</i>

Tabel promotion

Pertanyaan	ID	Transkrip
Dalam menunjang strategi promosi apakah ada inovasi atau cara terbaru terkait media apa yang digunakan untuk menarik pekerja jenjang KB/PAUD agar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan?	ZK	<i>“Yaa sebenarnya kalo secara umum masih secara global yaa,, tapi untuk jenjang KB/PAUD ya terus menerus edukasi dan sosialisasi dan juga menyampaikan beberapa contoh simbolis atau semacam fakta kalau program BPJS Ketenagakerjaan juga diperlukan untuk guru PAUD. Untuk medianya kita menyampaikan lewat media sosial tapi kembali lagi apakah dilihat. Tetapi akan tetap menyebarkan lewat brosur ada, penayangan lewat Tiktok, Facebook, Instagram termasuk di radio. Intinya kita terus menerus memberikan edukasi”</i>
Strategi marketing apa yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta sektor formal jenjang KB/PAUD?	KR	<i>“Kita lebih ke pendekatan ke stakeholder, nanti dari hasil kita roadshow kita laporkan ke dinas bagi yang belum optimal agar bisa mendorong dan mensosialisasikan untuk jadi peserta”</i>
Media apa yang digunakan untuk melakukan promosi atau sosialisasi terkait produk BPJS Ketenagakerjaan?	KR	<i>“Kita biasanya langsung sosialisasi, untuk media kita ada pembinaan juga pake whatsapp grup itu kita sosialisasikan disitu lalu by status whatsapp, tiktok, dan instrogram BPJS Ketenagakerjaan yang dikelola pusat”</i>
Apakah proses promosi strategi marketing sudah berjalan sesuai rencana?	KR	<i>“Sudah berjalan sesuai rencana”</i>
Sebelumnya apakah bapak/ibu sudah mendengar mengenai program yang ditawarkan	SH	<i>“Kalau sebelumnya ya belum, cuma awalnya tau informasi dari whatsapp IGTK”</i>

oleh BPJS Ketenagakerjaan?		
Menurut bapak/ibu, sumber informasi seperti apa yang paling efektif digunakan untuk mempromosikan program BPJS Ketenagakerjaan?	SH	<i>“Kalau sekarang ini kan era digital ya, menurut saya ya lebih efektif di media sosial selain kayak di sebarkan lewat brosur. Terus bisa lewat omongan teman kaya promosi lewat teman”</i>
	IR	<i>“Lebih ke sosialisasi terus menerus memberikan edukasi misalnya untuk satu kali waktu untuk banyak orang, terus lewat media sosial biar semua orang melihat bahwa bpjs ketenagakerjaan ga kalah penting dengan bpjs kesehatan”</i>

Lampiran 3 Lembar penjelasan dan Lembar Persetujuan (Informan Consent)

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON INFORMAN

Saya Fryda Ayu Putri adalah mahasiswa Program Studi DIII Asuransi Kesehatan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai Strategi Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan KCP Kapanjen dalam meningkatkan Jumlah Kepesertaan Penerima Upah jenjang KB/PAUD di Kecamatan Kapanjen .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi pemasaran BPJS Ketenagakerjaan KCP Kapanjen dalam meningkatkan jumlah kepesertaan Penerima Upah jenjang KB/PAUD di Kecamatan Kapanjen

Proses Pengambilan data pada penelitian ini melalui wawancara mendalam dengan pertanyaan yang akan diajukan secara umum. Pada proses wawancara ini Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara. Kami meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i secara sukarela untuk menjadi informan pada penelitian ini. Proses wawancara akan berlangsung kurang lebih 10 – 15 menit.

Hasil studi penelitian ini sangat bergantung pada informasi yang didapat dari Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai informan. Diharap Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dengan mengemukakan pendapat, pikiran dan perasaan sejujurnya dan apa adanya. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat penting untuk penelitian ini. Tidak ada penilaian benar atau salah terhadap jawaban yang diberikan. Jawaban yang Bapak/Ibu /Saudara/i tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan Bapak/Ibu/Saudara/i sehari – hari. Bapak/Ibu/Saudara/i berhak menolak menjawab pertanyaan atau tidak bersedia menjadi informan. Informasi Bapak/Ibu/Saudara/i hanya digunakan dalam penelitian ini saja.

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi dan menandatangani form pernyataan bila setuju sebagai informan pada penelitian ini.

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan KCP Kapanjen dalam meningkatkan Jumlah Kepesertaan Penerima Upah jenjang KB/PAUD di Kecamatan Kapanjen” yang diselenggarakan oleh Fryda Ayu Putri R

Dalam kegiatan ini, saya secara sadar memahami dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi sejujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 18 Desember 2023

Informan

(.....)

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746 Website : http://www.poltekkes-malang.ac.id E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id		
Nomor	: PP.08.02/F.XXI.18.2/ 0387 /2023	17 Desember 2023
Lampiran	: -	
Hal	: <u>Surat Ijin Penelitian</u>	
<p>Yth. Kepala BPJS Ketenagakerjaan Kcp Kepanjen di</p> <p>Tempat</p> <p>Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Asuransi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:</p>		
Nama	: FRYDA AYU PUTRI RUDYANTO	
NIM	: P17430211037	
Alamat	: Dsn. Tanjung , RT/RW : 010/004 , Kec. Ngusikan , Kab. Jombang	
<p>Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :</p>		
Waktu Pelaksanaan	: 19 Desember - 26 Desember 2023	
Tempat Penelitian	: BPJS Ketenagakerjaan Kcp Kepanjen	
Jenis Data	: Wawancara kepada Kepala kantor BPJS Ketenagakerjaan Kcp Kepanjen, Wawancara kepada Staff Kepesertaan & Pemasaran, Wawancara kepada Tenaga pendidik KB/PAUD yang sudah menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, Wawancara kepada Tenaga pendidik KB/PAUD yang belum menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.	
Judul Tugas Akhir	: STRATEGI PEMASARAN BPJS KETENAGAKERJAAN KCP KEPANJEN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KEPESERTAAN PENERIMA UPAH JENJANG KB/PAUD DI KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG	
<p>Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: FRYDA AYU PUTRI RUDYANTO No. Hp 081252534756.</p> <p>Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>		
		 Program Studi Diploma Asuransi Kesehatan DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN Anggi Anisasti, SKM., MPH.
- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792		

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Kemenkes
Poltekkes Malang